

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting yang diperlukan bagi setiap lapisan masyarakat. Menurut Faturrahman, Ahmadi, Amri dan Setyono (2012:3) “Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik aspek keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan adalah usaha, pengaruh dan dukungan kepada anak untuk membantu anak agar cukup mampu melaksanakan tugas individunya.” Mengembangkan kualitas manusia harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Tujuan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan:

Bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmunan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang pada hakikatnya menelaah masyarakat untuk memperoleh pengertian tentang cara-cara manusia hidup dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan. Pelajaran ekonomi memegang peranan yang cukup penting dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pelajaran ekonomi pada intinya adalah kompetensi penggunaan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sasaran utama dalam proses pembelajaran ekonomi. Ekonomi mempunyai peranan yang strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi industrialisasi dan globalisasi. Potensi ini dapat terwujud jika pendidikan ekonomi mampu melahirkan siswa yang cakap, terampil dan memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga mampu berfikir logis, bersifat kritis dan tanggap terhadap

berbagai perubahan dan perkembangan zaman. Karena dalam materi tersebut memerlukan pemahaman yang yang baik dan agar siswa dapat menerapkan teori tersebut di lapangan maka dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut.

Berhasilnya suatu proses pembelajaran pada umumnya dilihat dari hasil belajar. Menurut Majid (2014: 28), “Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari sisi siswa dan sisi guru.” Dari sisi siswa hasil belajar merupakan perkembangan mental yang terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari guru, hasil belajar adalah penilaian setelah selesainya proses pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar sangat penting guna mengetahui tingkat pemahaman belajar siswa dan mengatasi kesulitan dalam penguasaan materi. Oleh karena itu, sebagai guru ataupun wali murid diharapkan mampu mengetahui permasalahan dan kesulitan siswa dalam belajar. Hasil belajar Ekonomi sangat penting karena merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan belajar siswa dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa. Berbagai gagasan yang direalisasikan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi, namun kenyataannya hasil belajar cenderung belum sesuai harapan.

SMA Negeri 1 Kartasura merupakan salah satu instansi sekolah Negeri dari sepuluh SMA Negeri yang ada di Kabupaten Sukoharjo. SMA Negeri 1 Kartasura ini mengajarkan tiga bidang ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa Sastra. Salah satu kompetensi dari Ilmu Sosial yang diberikan di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran ekonomi, yang diberikan di kelas X, XI IPS, dan XII IPS. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran inti sehingga siswa dituntut memiliki hasil belajar yang tinggi agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Keberhasilan mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Kartasura termasuk dalam karegori rendah ditunjukkan dari hasil ujian nasional (UN) di SMA Negeri 1

Kartasura, rata-rata nilai mata pelajaran ekonomi tahun 2015 mendapat 61,28, tahun 2016 mendapat 66,28 dan tahun 2017 mendapat 75,97 (<https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>).

Rendahnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya factor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010: 54), “Faktor internal siswa yaitu faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern siswa yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.” Salah satu factor eksternal yang mempengaruhi aktifitas siswa dalam pembelajaran adalah guru, karena ada sebagian guru belum menggunakan strategi yang sesuai harapan. Umumnya guru menggunakan strategi ceramah, dengan strategi ceramah ini siswa hanya berperan pasif dalam memperoleh pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran. Tujuan pendidikan yang sangat penting harus diperhatikan oleh para guru. Untuk mencapai tujuan itu guru hendaknya merancang pembelajaran yang mengubah peran siswa yang pasif menjadi aktif. Sebagai alternatif guru bisa menggunakan strategi *Problem Based Learning* dan *Discovery learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan strategi pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Strategi pembelajaran *problem based learning* ini adalah sebuah cara bagi siswa untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan teman sekelasnya, di mana siswa bekerja secara kelompok. Siswa diberikan satu permasalahan di mana siswa dituntut untuk memecahkan suatu masalah melalui tahapan-tahapan metode ilmiah. Diakhir tahapan ada salah satu siswa yang menyampaikan hasil dari diskusi kepada teman-teman yang lain memperhatikan dan memberi respon yang jika ada yang belum paham sehingga peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran terlihat. Strategi pembelajaran *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa

sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar. Hendaknya guru harus memberikan kesempatan muridnya untuk menjadi seorang *problem solver* mampu berpikir kritis dan kreatif. Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, tetapi siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EKSPERIMEN HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang terkait dengan hasil belajar ekonomi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aktifitas pembelajaran harus selalu ditingkatkan.
2. Kurang mengaktifkan siswa karena belum digunakannya strategi *problem based learning* dan *discovery learning* itu.
3. Peningkatkan aktifitas siswa akan meningkatkan hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penelitian ini difokuskan pada hasil belajar ekonomi. Faktor-faktor yang terkait dengan hasil belajar ekonomi dibatasi menjadi:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *problem based learning* dan *discovery learning*.
2. Hasil belajar ekonomi dibatasi pada materi masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi semester ganjil pada kelas X IPS SMA Negeri 1 Kartasura.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan strategi *problem based learning* dan *discovery learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019 ?
2. Apakah hasil belajar ekonomi dari strategi *Problem Based Learning* lebih baik dari pada *Discovery Learning* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan strategi *problem based learning* dan *discovery learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar ekonomi strategi *Problem Based Learning* lebih baik dari pada *Discovery Learning*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru tentang penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* terhadap hasil belajar ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi siswa untuk mendapat pengalaman pembelajaran dengan strategi *problem based learning* dan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi guru untuk referensi pembelajaran, pembelajaran bisa dilakukan dengan lebih menyenangkan,

dengan menerapkan bervariasi strategi pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi sekolah untuk memberi sosialisasi dan fasilitas para guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran, agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Memfasilitasi agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan perbedaan penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* terhadap hasil belajar.